

Hubungan Pengetahuan dan Peran Perawat dengan Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan di IGD RS Bhayangkara Palu

The Relationship between Knowledge and Role of Nurses with First Aid for Accident Victims at the Emergency Room at Bhayangkara Hospital Palu

Iwan^{1*}, Supriadi Abdul Malik¹, Ismunandar¹, Irsanty Collein¹, Nurlailah Umar¹

¹Poltekkes Kemenkes Palu Jurusan Keperawatan

(*)Email Korespondensi: iwanwhe1977@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah kesehatan masyarakat diseluruh dunia sehingga dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan dipengaruhi pengetahuan dan peran perawat mengenai pertolongan pertama. Kasus kecelakaan di Sulawesi Tengah mengalami peningkatan yaitu 564 kasus dan data pasien kecelakaan di RS Bhayangkara Palu sebanyak 192 kasus.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya hubungan pengetahuan dan peran perawat dengan pertolongan pertama korban kecelakaan di IGD RS Bhayangkara Palu.

Metode: Jenis penelitian ini yaitu penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Tempat penelitian yaitu IGD RS Bhayangkara Palu. Populasinya adalah berjumlah 30 orang dengan tehnik total sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner dan dianalisis distribusi frekuensi dan uji *Chi-Square*.

Hasil: Penelitian pengetahuan dengan pertolongan pertama menggunakan uji statistik *Chi-Square* diperoleh p value yaitu 0,04 ($p < 0,05$) artinya ada hubungan pengetahuan dengan pertolongan pertama pada korban kecelakaan dan hasil penelitian peran perawat dengan pertolongan pertama menggunakan uji statistik *Chi-Square* diperoleh p value yaitu 0,010 ($p < 0,05$) artinya ada hubungan peran perawat dengan pertolongan pertama pada korban kecelakaan di IGD RS Bhayangkara Palu.

Kesimpulan: Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pertolongan pertama korban kecelakaan dan ada hubungan peran perawat dengan pertolongan pertama korban kecelakaan di IGD RS Bhayangkara Palu. Saran direkomendasikan kepada pelayanan kesehatan dapat menambah informasi dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di IGD RS Bhayangkara Palu, khususnya pada penanganan kasus kecelakaan.

Kata Kunci: Pertolongan Pertama; Pengetahuan; Peran Perawat

Abstract

Background: Traffic accidents are a public health problem throughout the world so that in providing first aid to accident victims it is influenced by the knowledge and role of nurses regarding first aid. Accident cases in Central Sulawesi experienced an increase of 564 cases and data on accident patients at Bhayangkara Hospital Palu as many as 192 cases.

Objective: This study aims to determine the relationship between knowledge and the role of nurses with first aid for accident victims at the ER Bhayangkara Hospital Palu.

Methods: This type of research is analytic research with a cross sectional approach. The place of research is the ER Bhayangkara Hospital Palu. The population is 30 people with total sampling technique. Data were collected using questionnaires and analyzed for frequency distribution and *Chi-Square* test.

Results: Knowledge research with first aid using *Chi-Square* statistical test obtained value is 0.04 ($p < 0.05$) meaning that there is a relationship between knowledge and first aid for accident victims and the results of research on the role of nurses with first aid using *Chi*-statistical test. Square obtained value is 0.010 ($p < 0.05$) meaning that there is a relationship between the role of nurses and first aid for accident victims at the ER Bhayangkara Hospital Palu.

Conclusion: This study concludes that there is a relationship between knowledge and first aid for accident victims and there is a relationship between the role of nurses and first aid for accident victims in the ER Bhayangkara Hospital Palu. Suggestions are recommended for health services to add information and improve the quality of health services in the ER Bhayangkara Hospital Palu, especially in handling accident cases.

Keywords: First Aid; Knowledge; Nurse Role

PENDAHULUAN

Pelayanan gawat darurat bertujuan menyelamatkan kehidupan penderita, hingga sering dimanfaatkan untuk memperoleh pelayanan pertolongan pertama dan bahkan pelayana rawat jalan. Penyebab tingginya angka kematian dan kecacatan akibat kegawatdaruratan adalah tingkat keparahan akibat kecelakaan, kurangnya pengetahuan perawat terhadap peran dalam penanganan pasien gawat darurat kecelakaan lalulintas, kurang memadainya peralatan, sistem pertolongan dan sikap dalam penanganan korban yang tidak tepat dalam melakukan prinsip pertolongan, hal ini di dukung dengan tingginya angka kematian yang terjadi akibat kecelakaan lalulintas (1).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman rasa, dan raba. Pengetahuan dapat diperoleh antara lain melalui pendidikan baik kulikuler, non kulikuler dan ekstra kulikuler. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengetahuan orang lain diantaranya dengan mendengar, melihat langsung dan melalui alat komunikasi seperti televisi, radio, buku dan majalah. Data tentang pengetahuan tertulis atau lisan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan (*cognitive domain*) seseorang (2).

Peran perawat diartikan sebagai perilaku yang diharapkan oleh pasien atau klien terhadap perawat sesuai dengan tugasnya, sedangkan fungsi perawat adalah suatu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perannya. Fungsi tersebut bersifat dinamis, artinya sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan atau kondisi (3).

Pertolongan Pertama Pada Gawat Darurat (PPGD) adalah serangkaian usaha-usaha pertama yang dapat dilakukan pada kondisi gawat darurat dalam rangka mencegah kematian, mencegah kecacatan lebih lanjut, mencegah terjadinya infeksi, mengurangi rasa sakit, memberi rasa nyaman dan menunjang proses penyembuhan, dan mengusahakan perawatan serta pengobatan yang layak.

Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia, khususnya di negara berkembang. Ada empat faktor yang mengakibatkan kecelakaan lalu lintas yaitu faktor manusia, faktor kendaraan, faktor jalan dan faktor cuaca (4).

Instalasi Gawat Darurat (IGD) adalah salah satu unit pelayanan di Rumah Sakit yang menyediakan penanganan awal (bagi pasien yang datang langsung ke rumah sakit)/lanjutan (bagi pasien rujukan dari fasilitas pelayanan kesehatan lain), menderita sakit ataupun cedera yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya. IGD berfungsi menerima, menstabilkan dan mengatur Pasien yang membutuhkan penanganan kegawatdaruratan segera, baik dalam kondisi sehari-hari maupun bencana (5).

Data angka kecelakaan lalu lintas di Sulawesi Tengah mengalami peningkatan. Hal tersebut diutarakan Kabidhumas Polda Sulawesi Tengah Kombes Pol. Didik Supranoto, SIK berdasarkan analisa dan evaluasi perbandingan angka laka lantasi semester I tahun 2020 mengalami peningkatan 6% dibanding semester I tahun 2019, yaitu 533 kasus laka lantasi, sedangkan 2020 terjadi 564 kasus. Data korban meninggal 168 jiwa, korban luka berat 288, korban luka ringan 648 orang, demikian juga dengan kerugian materil akibat laka lantasi naik 33% diangka Rp 2.028.900.000. Didik juga menjelaskan bahwa pada 2020 semester I terjadi 39 kasus tabrak lari dengan korban meninggal 6 orang, luka berat 20 orang dan luka ringan 26 orang dan kerugian materil Rp 27.900.000 (Polda Sulawesi Tengah, 2020).

Data pasien kecelakaan di RS Bhayangkara Palu pada tahun 2020 terdapat 192 kejadian. Adapun rinciannya sebanyak 12 orang meninggal dunia, 47 orang mengalami luka berat, dan 133 orang mengalami luka ringan (RS Bhayangkara Palu, 2020).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RS Bhayangkara pada tanggal 22 Maret 2021 dengan melalui metode wawancara ditemukan karena tingginya jumlah pasien kecelakaan di rawat di Rumah Sakit, maka peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan peran perawat terhadap pertolongan pertama korban kecelakaan di IGD RS Bhayangkara Palu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan peran perawat terhadap pertolongan pertama korban kecelakaan di IGD RS Bhayangkara Palu.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dimana data yang menyangkut data variabel *independent* dan data *dependent* akan dikumpulkan

dalam waktu yang bersamaan (6). Penelitian ini telah dilaksanakan di IGD RS Bhayangkara Palu, waktu pelaksanaannya pada tanggal 02 – 19 Februari 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat pelaksana di ruang IGD RS Bhayangkara Palu berjumlah 30 orang. Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampel.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang telah disediakan terlebih dahulu untuk memperoleh data yang akurat. Dan data sekunder, yaitu data yang di peroleh langsung dari rekam medik RS Bhayangkara Palu. Pengolahan data dilakukan dengan cara manual sebagai berikut: 1) *Editing* (Penyuntingan Data), 2) *Coding* (Membuat Lembaran Code), 3) *Data Entry Atau Processing*, 4) *Tabulating*, 5) *Cleaning* dan 6) *Describing*. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui analisis univariat, analisis bivariat. Adapun penyajian data dalam penelitian ini menggunakan cara dalam bentuk tabel dan narasi untuk memudahkan dalam menganalisa.

HASIL

Analisa Univariat

Karakteristik Berdasarkan Umur Responden

Karakteristik responden menurut umur dalam penelitian ini bervariasi antara 24 tahun sampai dengan 36 tahun seperti yang tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Tistribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur Responden	F (Frekuensi)	% (Presentase)
17-25	6	20,0
26-35	23	76,7
36-45	1	3,3
Total	30	100,0

Sumber :data primer (2022)

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden menurut jenis kelamin dalam penelitian ini yaitu perempuan dan laki-laki seperti yang tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	F (Frekuensi)	% (Presentase)
Laki-laki	11	36,7
Perempuan	19	63,3
Total	30	100,0

Sumber: data primer (2022)

Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden menurut pendidikan dalam penelitian ini yaitu pendidikan terakhir yang dilakukan responden seperti yang tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	F (Frekuensi)	% (Presentase)
D-III	25	83,3
D-IV	0	0
S1 Ners	5	16,7
Total	30	100,0

Sumber : data primer (2021)

Karakteristik Berdasarkan Status Kepegawaian

Karakteristik responden menurut status kepegawaian dalam penelitian ini yaitu status kepegawaian responden yang terdiri dari PNS, honorer atau kontrak seperti yang tertera dibawah ini:

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	F (Frekuensi)	% (Presentase)
PNS	6	20,0
Honorer	11	36,7
Kontrak	13	43,3
Total	30	100,0

Sumber : data primer (2022)

Analisis Univariat

Pengetahuan Responden

Berdasarkan data penelitian ini dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik. Lebih jelasnya distribusi pengetahuan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Di IGD RS Bhayangkara Palu

Pengetahuan	F (Frekuensi)	% (Presentase)
Kurang baik	12	40,0
Baik	18	60,0
Total	30	100,0

Sumber : data primer (2022)

Peran Responden

Berdasarkan data penelitian ini dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki peran yang baik. Lebih jelasnya distribusi peran responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Disribusi Responden Berdasarkan Peran Perawat Di IGD RS Bhayangjara Palu

Peran	F (Frekuensi)	% (Presentase)
Kurang baik	14	46,7
Baik	16	53,3
Total	30	100,0

Sumber : data promer (2022)

Pertolongan Pertama

Berdasarkan data penelitian ini dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan pertolongan pertama yang baik. Lebih jelasnya distribusi peran responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Pertolongan Pertama Di IGD RS Bhayangkara Palu

Pertolongan pertama	F (Frekuensi)	% (Presentase)
Kurang baik	10	33,3
Baik	20	66,7
Total	30	100,0

Sumber : data primer (2022)

Analisa Bivariat

Hubungan pengetahuan dan peran perawat dengan pertolongan pertama korban kecelakaan di IGD RS Bhayangkara Palu dengan dianalisis menggunakan uji Kai Kuadrat atau *Chi-Square* table 2x2, digambarkan pada table di bawah ini :

Tabel 8. Tabulasi Silang Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan Di IGD RS Bhayangkara Palu

Pengetahuan	Pertolongan pertama				Total		Coefficien Contingency	p Value
	Kurang baik		baik		Σ	%		
	Σ	%	Σ	%				
Kurang baik	7	58,3	5	41,7	12	100,0	0,48	0,04
Baik	3	16,7	15	83,3	18	100,0		
Total	10	33,3	20	66,7	30	100,0		

Sumber : data primer (2022)

Tabel 8 diatas menggambarkan bahwa dari 12 responden (100,0%) yang memiliki pengetahuan kurang baik terdapat 7 responden (58,3%) dengan pertolongan pertama kurang baik, dan 5 reponden (41,7%) dengan pertolongan pertama baik. Dari 18 responden (100,0%) berpengetahuan baik, terdapat 3 responden (16,7%) dengan pertolongan pertama kurang baik dan 15 responden (83,3%) dengan pertolongan pertama baik.

Hasil uji statistik ditemukan bahwa nilai *p Value* = 0,04 dimana $\alpha < 0,05$, artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan pertolongan pertama korban kecelakaan di IGD RS Bhayangkara Palu.

Tabel 9. Tabulasi Silang Hubungan Antara Peran Perawat Dengan Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan Di IGD RS Bhayangkara Palu

Peran	Pertolongan pertama				Total		Coefficien Contingency	p Value
	Kurang baik		baik		Σ	%		
	Σ	%	Σ	%				
Kurang baik	8	57,1	6	42,9	14	100,0	0,28	0,010
Baik	2	12,5	14	87,5	16	100,0		
Total	10	33,3	20	66,7	30	100,0		

Sumber : data primer (2022)

Tabel 9 diatas menggambarkan bahwa dari 14 responden (100,0%) yang memiliki peran kurang baik terdapat 8 responden (57,1%) dengan pertolongan pertama kurang baik, dan 6 reponden (42,9%) dengan pertolongan pertama baik. Dari 16 responden (100,0%) berperan baik, terdapat 2 responden (12,5%) dengan pertolongan pertama kurang baik dan 14 responden (87,5%) dengan pertolongan pertama baik.

Hasil uji statistik ditemukan bahwa nilai *p Value* = 0,010 dimana $\alpha < 0,05$, artinya ada hubungan antara peran perawat dengan pertolongan pertama korban kecelakaan di IGD RS Bhayangkara Palu.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan pengetahuan dan peran perawat dengan pertolongan pertama korban kecelakaan di IGD RS Bhayangkara Palu. Dalam pembahasan ini kegiatan yang akan dilakukan adalah membandingkan hasil penelitian dengan konsep teoritis dan penelitian sebelumnya.

Analisa Univariat

Pada penelitian kali ini peneliti mengambil usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan status kepegawaian sebagai variabel dalam menentukan karakteristik responden. Hasil analisis univariat

menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik lebih banyak dibandingkan dengan yang mempunyai pengetahuan kurang baik, dimana yang berpengetahuan baik sebanyak 18 responden (60%) dan yang memiliki pengetahuan kurang baik sejumlah 16 responden (40%).

Hasil analisis bivariat *chi square* menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan pertolongan pertama di IGD RS Bhayangkara Palu dengan nilai $p\ value = 0,04$.

Hasil analisis bivariat *koefisien kontingensi* didapatkan bahwa hubungan pengetahuan dengan pertolongan pertama adalah hubungan sedang dengan $p\ value = 0,048$ ($r = 0,40 - 0,70$ hubungan sedang).

Asumsi peneliti bahwa adanya hubungan pengetahuan dengan pertolongan pertama korban kecelakaan karena adanya pengetahuan yang didapatkan responden dalam pendidikan dan ditambah dengan pengalaman kerja sehingga didapatkan responden yang berpengetahuan baik sebanyak 18 responden (60%) dan yang memiliki pengetahuan kurang baik sejumlah 16 responden (40%), hal ini berdasarkan analisa kuisisioner dimana semua pernyataan positif mendapatkan banyak jawaban yang benar dan pernyataan negatif yang paling sedikit mendapatkan jawaban yang benar yaitu pernyataan yang merupakan faktor internal yang mempengaruhi pengetahuan pendidikan, lingkungan dan budaya, dimana jawaban dari pernyataan tersebut yang merupakan faktor internal yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, pekerjaan dan umur sedangkan faktor eksternal yaitu faktor lingkungan dan sosial budaya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ali Humardhani (2016) yang mengatakan ada hubungan pengetahuan tentang peran perawat UGD dengan sikap dalam penanganan pertolongan pertama pada pasien gawat darurat kecelakaan lalulintas di RSUD Darmayu, RSUD dr. Sutomo, RSUD Diponegoro, RSUD Muslimat di Ponorogo Dengan hasil $P < 0,05$ dari hasil penelitian terhadap 37 responden menunjukkan bahwa pengetahuan perawat tentang peran perawat UGD yang baik sejumlah 54%, sedangkan yang bersikap positif sebesar 52% (1).

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa responden yang mempunyai peran baik cukup banyak dibandingkan dengan yang mempunyai peran kurang baik, dimana yang berperan baik sebanyak 16 responden (53,3%) dan yang memiliki peran kurang baik sejumlah 14 responden (46,7%).

Hasil analisis bivariat *chi square* menunjukkan ada hubungan antara peran dengan pertolongan pertama di IGD RS Bhayangkara Palu dengan nilai $p\ value = 0,010$.

Hasil analisis bivariat *koefisien kontingensi* didapatkan bahwa hubungan peran perawat dengan pertolongan pertama adalah hubungan lemah dengan $p\ value = 0,028$ ($r = 0,20 - 0,40$ hubungan lemah).

Asumsi peneliti bahwa adanya hubungan antara peran perawat dengan pertolongan pertama karena perbedaan karakteristik Rumah Sakit dari tempat uji validas dengan Rumah Sakit tempat penelitian ditambah dengan kondisi pandemi sekarang dapat mempengaruhi peran perawat dalam melaksanakan pelayanan kesehatan hal ini didukung dengan yang berperan baik sebanyak 16 responden (53,3%) dan yang memiliki peran kurang baik sejumlah 14 responden (46,7%), hal ini berdasarkan analisa kuisisioner dimana semua pernyataan positif mendapatkan jawaban benar paling banyak dan pernyataan negatif yang mendapatkan jawaban paling rendah yaitu pernyataan pemberian asuhan keperawatan mencakup aspek biopsikososial, dimana jawaban dari pernyataan tersebut adalah pemberian asuhan keperawatan mencakup aspek bopsikososial hingga spiritual.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ali Humardhani (2016) yang mengatakan ada hubungan pengetahuan tentang peran perawat UGD dengan sikap dalam penanganan pertolongan pertama pada pasien gawat darurat kecelakaan lalulintas di RSUD Darmayu, RSUD dr. Sutomo, RSUD Diponegoro, RSUD Muslimat di Ponorogo Dengan hasil $P < 0,05$ dari hasil penelitian terhadap 37 responden menunjukkan bahwa pengetahuan perawat tentang peran perawat UGD yang baik sejumlah 54%, sedangkan yang bersikap positif sebesar 52% (1).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dengan pertolongan pertama korban kecelakaan di IGD RS Bhayangkara Palu. Kemudian ada hubungan peran perawat dengan pertolongan pertama korban kecelakaan di IGD RS Bhayangkara Palu.

SARAN

Rekomendasi saran diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di IGD RS Bhayangkara Palu, khususnya pada kasus kecelakaan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Humardani A. Hubungan Pengetahuan Tentang Peran Perawat Ugd Dengan Sikap Dalam Penanganan Pertolongan Pertama Pada Pasien Gawat Darurat Kecelakaan Lalulintas. Universitas Muhammdiyah ponorogo; 2016.
2. Wawan A, Dewi M. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta Nuha Med. 2010;12.
3. Snyder S, Berman A. Kozier & Erb's fundamentals of nursing concepts, process, and practice. United States of America: Pearson Prentice Hall; 2014.
4. Riyadina W, Subik IP. Profil keparahan cedera pada korban kecelakaan sepeda motor di Instalasi Gawat Darurat RSUP Fatmawati. *Universa Med.* 2007;26(2):64–72.
5. Sholeha D. Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara; 2018.
6. Notoatmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan Edisi. Revisi Jakarta: Rineka Cipta. 2014;